

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kepala Madrasah dalam Merumuskan Visi Misi Madrasah**

Kepemimpinan Visioner Kepala madrasah dalam merumuskan visi berdasarkan pandangan jauh kedepan, berdasarkan dari latar belakang budaya organisasi, masing-masing lembaga pendidikan Islam, dengan berlandaskan nilai-nilai religius serta dirumuskan dengan cara bersama-sama melibatkan seluruh lapisan mayarakat lembaga pendidikan, sehingga ada kesepakatan terkait dengan rumusan visi yang seperti apa yang diinginkan.

##### **2. Kepala Madrasah dalam Mengkomunikasikan Visi Misi Madrasah**

Kepemimpinan Visioner kepalamadrasah dalam mengkomunikasikan visi misi bertujuan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam visi misi yang mana dilakukan melalui berbagai macam media, cara dan acara. Dengan tujuan agar diperoleh pemahaman visi misi yang sama sehingga dapat meningkatkan komitmen di antara personel serta menciptakan kesatuan tujuan pada setiap lapisan.

##### **3. Kepala Madrasah dalam Mentransformasikan Visi Misi Madrasah untuk mewujudkan mutu pendidikan**

Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam mentransfromasikan Visi Misi melalui *sharing vision* kepada *team work*

dengan dibentuknya struktur organisasi sekolah, sehingga dapat menumbuhkan konsistensi pada praktik mewujudkan visi berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diemban masing-masing personel sehingga dapat meningkatkan kerja sama/ kolaborasi dapat tercipta karena para personel merasa menjadi bagian penting dari terwujudnya visi sehingga berimplikasi pada peningkatan mutu madrasah.

#### **4. Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Visi Misi Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam**

Kepemimpinan Visioner kepala madrasah mengimplementasikan visi melalui program-program unggulan yang direncanakan secara strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta personal madrasah yang tentunya harus sejalan dengan visi misi yang telah dirumuskan. Kepala madrasah dalam mengimplementasikan visi kepala madrasah harus mampu menjalankan perannya sebagai penentu arah, sebagai juru bicara, agen perubahan, teladan, serta dapat memberikan motivasi serta bimbingan kepada seluruh anggota di dalam organisasi madrasah. Adapun bentuk-bentuk kepala madrasah dalam pengimplementasian visi dalam meningkatkan mutu madrasah dengan mengembangkannya sesuai dengan konsep dan dasar yang dikehendaki dalam mengembangkan madrasah masing-masing.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Visioner adalah Kemampuan seorang pemimpin dalam mengartikulasikan visi yang berorientasi pada pandangan jauh ke depan yang bertujuan untuk mengarahkan ataupun menggerakkan pola perjalanan organisasi mulai dari tahap perumusan visi dan misi hingga tahap peninjauan kembali atau evaluasi. Melalui kepemimpinan visioner ini dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam sebagai upaya untuk mencapai peningkatan mutu yang diharapkan. Sebagaimana untuk menjawab kebutuhan pasar dan juga juga menembus kabut gelap tantangan di era global

### **2. Implikasi Praktis**

Melalui berbagai temuan dari penelitian tersebut maka dapat memberi manfaat bagi lembaga pendidikan Islam. Konsep kepemimpinan Visioner ini dapat dijadikan sebagai acuan yang strategis dan dan solutif untuk lembaga baik secara manajerial maupun kepemimpinan dengan tujuan sebagai peningkatan mutu lembaga pendidikan. Kepemimpinan visioner menjadikan kinerja lembaga pendidikan menjadi berjalannya efektif dan efisien.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran

terutama kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya lebih memaksimalkan kerjasama baik kerjasama dengan masyarakat intern maupun ekstern sehingga akan menjadi konsep percontohan bagi lembaga tersebut. Dalam proses merumuskan visi sekaligus yang akan menjadi dasar dari formulasi strategi yang diharapkan mampu menciptakan langkah strategis untuk menyusun program sekolah unggulan.
2. Bagi pemimpin / manajer pendidikan, dalam Analisa mengenai kebutuhan pelanggan intenal dan eksternal perlu dilaksanakan disetiap tahapan langkah manajemen strategi dengan memandang jauh ke depan akan tetapi jangan terlalu berlebihan. Sehingga terjadi keselarasan antara keinginan pelanggan dengan program, dan produktifitas lembaga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menyadari bahwa betapa kepemimpinan visioner ini bagi pertumbuhan atau peradaban lembaga pendidikan Islam di masa, akan tetapi masih terlalu banyak konsep teori yang dapat memudahkan untuk mempelajari kepemimpinan visioner ini sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi teori yang ada agar dapat dijadikan referensi bagi pemimpin pendidikan di masa depan khususnya pemimpin di lembaga pendidikan Islam.